

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Perpustakaan adalah salah satu sarana penyediaan sumber-sumber informasi yang dapat digunakan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia (Suharti, 2009: 1). Dalam Pasal 4 UU Nomor 43 Tahun 2007 tentang perpustakaan disebutkan bahwa perpustakaan bertujuan memberikan layanan kepada pemustaka (pengguna perpustakaan), meningkatkan kegemaran membaca, serta memperluas wawasan dan pengetahuan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa. Dasar pembentukan perpustakaan sekolah adalah UU Sistem Pendidikan Nasional Nomor 2 Tahun 1989 dalam Dardiri, Septiyantono, dan Sidik (2001), yang isinya menyatakan bahwa setiap sekolah harus menyediakan sumber belajar, yaitu perpustakaan. Pada pelaksanaannya, perpustakaan sekolah diatur secara sistematis dalam satu ruang sehingga dapat membantu para siswa dan guru dalam proses pembelajaran (Prastowo, 2013: 76).

Dardiri, Septiyantono, dan Sidik (2001: 115) menyatakan kegiatan pelayanan oleh pustakawan sebagai salah satu unsur yang harus dipenuhi suatu perpustakaan. Pelayanan suatu perpustakaan dikatakan prima (sangat baik) jika para pengguna perpustakaan tersebut merasa puas dengan pelayanan yang berjalan di perpustakaan (Prastowo, 2013). Pustakawan dapat melayani dengan baik jika puas dengan pekerjaannya. Pustakawan yang merasa puas dengan pekerjaannya akan memiliki sikap positif terhadap pekerjaan sehingga akan memotivasi dirinya untuk bekerja dengan optimal (Suharti, 2009: 4).

SD Muhammadiyah Condongcatur Yogyakarta merupakan salah satu sekolah swasta dengan akreditasi A (sangat baik). Dengan akreditasi tersebut, SD Muhammadiyah Condongcatur Yogyakarta bertujuan mengantarkan siswa menuju manusia yang berakhhlak mulia, cerdas, terampil, dan bermutu sesuai dengan potensinya. Salah satu upaya yang dilakukan untuk mewujudkan tujuan tersebut adalah memperbaiki sistem manajemen perpustakaan sekolah.

Permasalahan yang terjadi adalah pustakawan tidak dapat bekerja dengan optimal sehingga tidak dapat melayani dengan optimal. Hal ini disebabkan belum ada sistem yang dapat mengelola data buku, anggota dan sirkulasi secara efektif dan efisien. Salah satu kasus yang terjadi adalah ketika pustakawan akan mengecek anggota yang belum mengembalikan buku dan anggota yang memiliki tanggungan denda karena terlambat mengembalikan buku. Berdasarkan hasil observasi pada Februari 2013, terdapat catatan manual atas 2.409 data buku dengan 20.349 ekslempar yang masih disimpan dalam bentuk dokumen *Microsoft Excel*. Hal ini dapat mengakibatkan data yang tercatat pada dokumen *Microsoft Excel* tidak sesuai dengan yang terjadi di lapangan karena *Microsoft Excel* tidak memiliki sistem pencarian data yang efektif dan efisien. Akibatnya, peredaran koleksi buku kepada para anggota tidak dapat dilaksanakan dengan adil. Padahal, menurut Dardiri, Septiyantono, dan Sidik (2001: 147), informasi buku yang belum dipinjam dan denda buku yang belum dibayar merupakan informasi yang sangat penting untuk membentuk kedisiplinan antar anggota sehingga peredaran koleksi dapat dilaksanakan dengan adil.

Pustakawan yang tidak dapat bekerja optimal seringkali mengakibatkan tugas tidak dapat diselesaikan dalam satu hari kerja sehingga harus diselesaikan

di rumah. Pustakawan harus membawa segala inventaris perpustakaan yang dibutuhkan untuk menyelesaikan tugasnya ke rumah. Akibatnya, dalam perjalanan pulang seringkali inventaris yang dibawa tidak sengaja tertinggal atau tercecer.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, maka diusulkan suatu sistem yang dapat mengatasi berbagai permasalahan pustakawan dalam mengelola perpustakaan. Sistem ini dikemas dalam suatu perangkat lunak sistem manajemen perpustakaan SD Muhammadiyah Condongcatur Yogyakarta berbasis *Web* yang dapat diakses oleh pustakawan baik di sekolah maupun di rumah setiap saat secara *online*. Sistem ini diharapkan dapat mengoptimalkan kerja pustakawan sehingga dapat melayani anggota dengan optimal pula. Jika hal ini dapat terwujud, diharapkan minat baca siswa dan guru di perpustakaan semakin meningkat sehingga pengetahuan siswa bertambah dan guru memiliki kemampuan mengajar yang lebih baik.

Pembangunan sistem manajemen perpustakaan SD Muhammadiyah Condongcatur Yogyakarta dilakukan dengan *CodeIgniter (CI) Web application framework*. Menurut Sidik (2012), CI memiliki dokumentasi yang jelas dan lengkap, sehingga pengembang perangkat lunak dapat mempelajari dengan mudah. Jika dapat dipelajari dengan mudah, pengembang perangkat lunak diharapkan dapat membangun perangkat lunak dengan cepat.

Dikarenakan perangkat lunak sistem manajemen perpustakaan berbasis *Web* sebelumnya belum ada di perpustakaan SD Muhammadiyah Condongcatur Yogyakarta, maka sistem ini harus dievaluasi terlebih dahulu sebelum resmi digunakan pustakawan dalam mengerjakan tugasnya. Arikunto dan Jabar (2010: 17) mengatakan bahwa dengan evaluasi, suatu program dapat dicari komponen

yang tidak bekerja dengan semestinya. Sistem Manajemen Perpustakaan SD Muhammadiyah Condongcatur Yogyakarta dievaluasi dengan standar kualitas ISO/IEC 9126. Standar kualitas ISO/IEC 9126 dipilih karena Mbusi dan Cornelis (2007) menyatakan bahwa standar kualitas ISO/IEC 9126 dapat digunakan untuk mengevaluasi kualitas berbagai macam jenis perangkat lunak.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, maka dapat dilakukan identifikasi masalah sebagai berikut:

1. Pencarian data buku dan data anggota perpustakaan belum efektif dan efisien karena data buku dan data anggota perpustakaan disimpan dalam bentuk dokumen *Microsoft Excel* yang tidak memiliki sistem pencarian secara efektif dan efisien.
2. Data sirkulasi anggota perpustakaan masih dicatat dengan tulisan tangan dalam kartu anggota perpustakaan dan dokumen *Microsoft Excel* oleh pustakawan. Hal ini dapat mengakibatkan ketidaksesuaian data sirkulasi antara catatan pustakawan dengan kartu anggota perpustakaan.
3. Pustakawan tidak dapat mengecek setiap saat buku yang belum dikembalikan dan denda yang belum dibayar.

## **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan beberapa pokok permasalahan yang telah diuraikan pada identifikasi masalah di atas, permasalahan dibatasi pada:

1. Perbaikan sistem manajemen data anggota, buku, dan sirkulasi dengan melakukannya rancang bangun sistem manajemen perpustakaan SD Muhammadiyah Condongcatur Yogyakarta berbasis *Web*.

- Evaluasi kualitas sistem manajemen perpustakaan SD Muhammadiyah Condongcatur Yogyakarta berbasis *Web* berdasarkan standar kualitas ISO/IEC 9126.

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan batasan masalah yang telah ditetapkan maka rumusan masalah yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- Bagaimana cara melakukan rancang bangun sistem manajemen yang sesuai dengan kebutuhan pustakawan dalam mengelola perpustakaan SD Muhammadiyah Condongcatur Yogyakarta?
- Bagaimana kualitas perangkat lunak sistem manajemen perpustakaan SD Muhammadiyah Condongcatur Yogyakarta berbasis *Web* berdasarkan standar kualitas ISO/IEC 9126?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan rumusan masalah yang telah diuraikan di atas maka penelitian ini bertujuan untuk:

- Menetapkan rancang bangun sistem manajemen yang sesuai dengan kebutuhan pustakawan dalam mengelola perpustakaan SD Muhammadiyah Condongcatur Yogyakarta.
- Mengetahui hasil kualitas perangkat lunak sistem manajemen perpustakaan SD Muhammadiyah Condongcatur Yogyakarta berbasis *Web* berdasarkan standar kualitas ISO/IEC 9126.

## **F. Spesifikasi Sistem yang Dikembangkan**

Spesifikasi sistem menggambarkan kinerja dari sebuah sistem. Spesifikasi sistem menggambarkan data yang masuk ke sistem dan informasi yang keluar dari sistem (Al-Bahra, 2006: 162). *The Institute of Chartered Accountants of India* (2010) menjabarkan unsur-unsur sistem yang terdiri dari *input* (masukan), *processing* (pemrosesan), *storage* (penyimpanan), dan *output* (hasil). Unsur-unsur tersebut dijabarkan dengan spesifikasi sebagai berikut:

### **1. *Input*(masukan)**

Spesifikasi *input* pada sistem ini adalah memasukkan data anggota dan data buku sebagai awal pustakawan dapat melakukan berbagai aktivitas pada manajemen perpustakaan.

### **2. *Processing* (pemrosesan)**

Spesifikasi proses pada sistem ini adalah proses pengolahan data anggota dan data buku untuk keperluan manajemen perpustakaan.

### **3. *Output*(hasil)**

Spesifikasi *output* pada sistem ini adalah informasi anggota, informasi buku, informasi sirkulasi anggota, dan berbagai laporan (berupa tabel dan grafik) berdasarkan keperluan pustakawan.

### **4. *Storage* (penyimpanan)**

Data sistem ini disimpan di *Web server*. Data terdiri dari dua jenis, antara lain foto anggota perpustakaan dan basis data berbasis *MySQL*.

## **G. Manfaat Penelitian**

Penelitian yang dilakukan ini diharapkan dapat memberikan manfaat, antara lain:

### 1. Manfaat teoritis

Manfaat teoritis dari penelitian ini antara lain:

- a. Peneliti dapat memahami cara melakukan rancang bangun sistem manajemen yang sesuai dengan kebutuhan pustakawan dalam mengelola perpustakaan SD Muhammadiyah Condongcatur Yogyakarta.
- b. Peneliti mendapatkan hasil evaluasi kualitas perangkat lunak sistem manajemen perpustakaan SD Muhammadiyah Condongcatur Yogyakarta berbasis *Web* berdasarkan standar kualitas ISO/IEC 9126.

### 2. Manfaat praktis

Manfaat praktis dari penelitian ini adalah peneliti dapat membantu menyelesaikan masalah pustakawan dalam mengelola perpustakaan dengan perangkat lunak Sistem Manajemen Perpustakaan SD Muhammadiyah Condongcatur Yogyakarta berbasis *Web*.